

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Proses ini dilakukan melalui cara tertentu yang dilakukan secara terencana, sistematis dan teratur sehingga setiap tahap diarahkan kepada pemecahan masalah.<sup>31</sup> Penelitian dapat dipertanggungjawabkan apabila dilaksanakan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Salah satunya ialah pada metode penelitian yang digunakan.

Kerangka umum dari penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yakni sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.<sup>32</sup> Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan metode korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.<sup>33</sup>

Dalam variabel penelitian ini terdapat dua variabel yang peneliti kemukakan dalam rancangan penelitian yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

---

<sup>31</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010),163

<sup>32</sup> *Ibid*, 164

<sup>33</sup> Suharsimmi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251

a) Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>34</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orangtua.

b) Variabel Terikat (*dependen variable*)

Varibel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

## **B. Populasi**

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>35</sup> Apabila peneliti ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau penelitiannya dapat disebut dengan studi populasi atau studi sensus.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini merupakan studi populasi dengan subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SDIT Alia yang terdiri dari 2 kelas akhwat dan 2 kelas ikhwat dengan total sebanyak 96 siswa.

## **C. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan skala. Skala adalah sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 39

<sup>35</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),77

mengenai pribadi dirinya.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan skala psikologi bertingkat dengan model skala Likert untuk menyusun skala dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar.

Penyusunan skala berdasarkan definisi operasional variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun aitem-aitem skala yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala yang digunakan akan dibagi menjadi dua yaitu skala yang digunakan untuk mengungkap tinggi rendahnya dukungan sosial orangtua dan skala untuk mengungkap tinggi rendahnya motivasi belajar.

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun yang diamati. Suatu instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur data kuantitatif yang akurat harus memiliki skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.

<sup>37</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan skala dengan model skala Likert. Skala Likert merupakan suatu ukuran subyektif yang dibuat berskala. Pernyataan pada skala Likert ada 4 alternatif jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan-pernyataan dalam skala memiliki dua sifat yaitu

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 102

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 92

pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*).<sup>38</sup> Menggunakan skala dalam pengumpulan data yakni sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pernyataan atau pertanyaan.<sup>39</sup> Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar.

#### 1. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar disusun dengan menggunakan teori dari Hamzah B.Uno, dimana dalam teori tersebut terdapat enam indikator yakni adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang konduktif. Dari indikator-indikator tersebut dapat menjadi pijakan dalam penyusunan aitem berupa daftar pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijelaskan dalam bentuk *blue print* seperti berikut:

---

<sup>38</sup> Zaenal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 237

<sup>39</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 92

Tabel.1  
*Blue Print* Skala Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Bobot
Dorongan Internal	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2,6	8,11	50%
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,7,9	3,14	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13,17	5,18	
Dorongan Eksternal	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12,15,19	24	50%
	Adanya penghargaan dalam belajar	22,23	4	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	10,20	16,21	

## 2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun dengan menggunakan teori dari Sarafino, dimana dari teori tersebut terdapat empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan informatif. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan untuk penyusunan aitem berupa pernyataan atau pertanyaan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijelaskan dalam bentuk *blue print* seperti berikut:

Tabel.2  
*Blue Print* Skala Dukungan Sosial Orangtua

Aspek	Indikator	Aitem favorable	Aitem unfavorable	Bobot %
Dukungan Emosional	Empati	3, 4	12	25%
	Perhatian	1,15	5	
Dukungan Penghargaan	Dorongan maju dari orangtua terhadap gagasan individu	2,8	16	25%

	Ungkapan penghargaan	20,24	22	
Dukungan Instrumental	Bantuan langsung berupa materi	7,21	14	25%
	Bantuan langsung berupa tindakan	9,17	18	
Dukungan Informatif	Nasehat	6,11	19,13	25%
	Saran	10,23	25	

### E. Analisis Data

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, data tersebut harus dianalisa sehingga dapat menghasilkan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan suatu masalah. Berdasarkan analisis data yang telah dibuat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa alat statistik yang berdasarkan pada hipotesis yang telah dikemukakan.

Adapun langkah-langkah pengolahan data setelah dan terkumpul adalah sebagai berikut:

#### 1. Tabulasi data

Tabulasi merupakan bagian dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.

#### 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan dan mengukur yang dikendehaki secara

tepat.<sup>40</sup> Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk menentukan butir valid menggunakan *output SPSS versi 23 for windows* pada kolom ‘*Corrected Item-Total Correlation*’ dengan menggunakan angka ketetapan mutlak yaitu 0,275, dan apabila  $r_{hitung}$  (*output SPSS versi 23 for windows* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari 0,275 maka, butir instrument dapat dinyatakan valid.<sup>41</sup>

### 3. Reliabilitas

Sedangkan reliabilitas merupakan kata yang berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable* artinya terpercaya, keterdalaman, keajegan dan konsistensi dan kestabilan.

<sup>42</sup> Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency (Cronbach Alpha Coefficient)*. Perhitungan statistic pada uji reliabilitas instrument penelitian ini dengan menggunakan *SPSS versi 23 for windows*. Kriteria pengujian instrument dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan nilai ketetapan koefisien sebesar 0,70.

### 4. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui variabel yang diteliti, datanya berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang untuk pengujian normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-

---

<sup>40</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006),5

<sup>41</sup> Ibid, 65

<sup>42</sup> Ibid, 4

Smirnov (K-S). suatu data dikatakan normal apabila signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal.<sup>43</sup>

#### 5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dikatakan linear jika kenaikan skor variabel dukungan sosial orangtua diikuti kenaikan skor variabel motivasi belajar. Uji linearitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *SPSS For Windows Ver 23*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji linearitas pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% sehingga dapat dikatakan jika  $p > 0,05$ , maka dapat dikatakan linear.

#### 6. Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Adapun teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, dalam hal ini variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (dukungan sosial orangtua). Apabila uji statistic menunjukkan  $p \leq 0,05$  maka, ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 389

Analisis data menggunakan *software SPSS versi 23 for windows*.

Koefisiensi korelasi diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Korelasi *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan